

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dibahas mengenai metode penelitian yang memaparkan desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan, analisis data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2011, hlm. 14). Penelitian kuantitatif digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat kompetensi karir peserta didik yang diungkap melalui instrumen kompetensi karir. Selanjutnya data ini dianalisis dan dilakukan penafsiran dengan menggunakan perhitungan statistik sehingga dihasilkan suatu data yang teruji secara ilmiah, data tersebut selanjutnya dijadikan dasar sebagai pembuatan rekomendasi dalam pembuatan program dan rancangan layanan bimbingan konseling karir peserta didik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yakni suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau (Sukmadinata, N.S., 2007 hlm. 54). Metode deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan profil kompetensi karir peserta didik SMP/MTs.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2014, hlm. 80) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang secara administratif terdapat dan aktif dalam pembelajaran di MTs Al-Inayah Bandung

Tahun Ajaran 2017/2018. Banyaknya populasi dalam penelitian ini berjumlah 161 orang peserta didik yang terbagi ke dalam 4 kelas, dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian Kompetensi Karir Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-Inayah Bandung Tahun Ajaran 2017/2018**

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Peserta Didik
2017/2018	VIII A	40
	VIII B	40
	VIII C	40
	VIII D	41
<b>Total</b>		161

Pertimbangan pemilihan populasi penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Jika dilihat dari teori perkembangan karir menurut Super, peserta didik SMP berada pada tahap perkembangan (*growth*). Tahap ini dimulai dari lahir sampai usia kurang lebih 14 tahun, di mana individu mengembangkan berbagai potensi, pandangan khas, sikap, minat, dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam struktur konsep diri (*self concept structure*) (Winkel dan Hastuti, 2012: 632).
- b. Usia SMP mulai berkembang kemampuan berpikir abstrak. Remaja mulai mampu melihat (berpikir) atau membayangkan tentang kemungkinan-kemungkinan yang akan dialami dimasa depan (Piaget dalam Supriatna (*Ed*), 2011, hlm. 43)
- c. Peserta didik kelas VIII SMP/MTs perlu memiliki kompetensi karir agar memiliki kemampuan dalam memilih jurusan bidang studi, sekolah lanjutan, dan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian besar dari populasi yang diteliti (Sugiyono, 2009, hlm. 215) sampel atau contoh adalah sub unit populasi survei atau populasi survei itu sendiri yang oleh peneliti dipandang mewakili populasi target. Dengan kata lain, sampel adalah elemen-elemen populasi yang dipilih atas dasar

**Mohamad Yusup Ardiansyah, 2018**

**PROFIL KOMPETENSI KARIR PESERTA DIDIK MADRASAH TSANAWIYAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

kemewakilannya. (Danim, 2007, hlm 89). Sampel ditentukan untuk memperoleh gambaran atau informasi tentang objek penelitian dengan mengambil representasi populasi yang diperkirakan sebagai inferensi terhadap seluruh populasi

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012, hlm. 95). Adapun jenis sampel yang digunakan dalam teknik *nonprobability sampling* ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012, hlm. 96). Dengan demikian seluruh peserta didik kelas VIII MTs Al-Inayah Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 diambil untuk menjadi sampel penelitian.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang diadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Asep Dian Insan Fadila (2016) yang mengembangkan instrumen kompetensi karir dalam penelitiannya mengenai rancangan hipotetik pendekatan konseling karir perkembangan untuk peningkatan kompetensi karir peserta didik. Kisi-kisi instrumen untuk mengungkap tingkat kompetensi karir peserta didik SMP dikembangkan dengan merujuk kepada kompetensi karir dari *Connecticut School Counselor Association* (2008, hlm. 24-26).

Angket kompetensi karir yang diadopsi dalam penelitian ini merupakan angket yang dikembangkan dan telah dipergunakan oleh peneliti sebelumnya berdasarkan 4 aspek dan indikator kompetensi karir. Asep Dian Insan Fadila (2016) pada penelitiannya telah melakukan uji validitas pada seluruh butir item pernyataan.

Berdasarkan pengolahan data, hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa dari 60 butir pernyataan dari instrumen kompetensi karir peserta didik SMP/MTs kelas VIII, sebanyak 57 butir pernyataan dinyatakan valid dan sebanyak tiga butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Pengujian reliabilitas

instrumen kompetensi karir diperoleh hasil sebesar 0,886 artinya tingkat korelasi atau derajat keterandalannya sangat tinggi. Dengan demikian instrumen kompetensi karir peserta didik SMP/MTs kelas VIII dapat menghasilkan skor secara konsisten dan juga dapat digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpul data kompetensi karir peserta didik kelas VIII MTs Al-Inayah Bandung Tahun Ajaran 2017/2018.

Secara rinci instrumen kompetensi karir yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

### 3.3.1 Definisi Operasional Variabel Kompetensi Karir

Secara operasional yang dimaksud dengan kompetensi karir dalam penelitian ini adalah respon peserta didik kelas VIII MTs Al-Inayah Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 terhadap berbagai pernyataan tertulis tentang kompetensi karir yang perlu dikuasai dalam memilih pendidikan lanjutan dan pekerjaan selepas SMP. Dalam penelitian ini, kompetensi karir dikembangkan berdasarkan kompetensi karir dari CSCA (*Connecticut School Counselor Association*).

Kompetensi karir peserta didik kelas VIII menurut CSCA (2008, hlm. 24-26) memiliki tiga aspek kompetensi, yakni: (1) investigasi aneka karir (*investigate careers*), yaitu peserta didik menunjukkan keterampilan untuk membuat pilihan karir dalam kaitannya dengan pengetahuan tentang diri dan pengetahuan tentang dunia kerja; (2) sukses karir (*career success*), yaitu peserta didik menerapkan strategi untuk mencapai kesuksesan dan kepuasan karir masa depan; dan (3) hubungan antara sekolah dengan kerja (*relationship between school and work*), yaitu peserta didik menunjukkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang terlibat dalam pengambilan keputusan karir. Tiga aspek kompetensi tersebut ditandai dengan indikator-indikator sebagai berikut.

- 1) Aspek pertama ialah investigasi aneka karir (*investigate careers*), mencakup tujuh indikator kompetensi, yaitu (1) Menentukan minat karir; (2) Menunjukkan pengetahuan tentang pengelompokan karir/ pekerjaan; (3) Menyelidiki beberapa pilihan karir berdasarkan survei minat karir; (4) Menyelidiki dampak stereotip peran gender dalam perencanaan karir; (5)

**Mohamad Yusup Ardiansyah, 2018**

**PROFIL KOMPETENSI KARIR PESERTA DIDIK MADRASAH TSANAWIYAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Menyelidiki pilihan karir dengan melakukan wawancara kepada seorang pekerja di bidang karir yang dipilih; (6) Mempelajari persyaratan pendidikan lanjutan (SMA/MA/SMK) dari beberapa bidang karir yang dipilih; dan (7) Menjelaskan antara hubungan minat karir, pemilihan kursus sekolah dan pemilihan perguruan tinggi.

- 2) Aspek yang kedua ialah sukses karir (*career success*), mencakup tiga indikator kompetensi, yaitu: (1) Mencari kesempatan SMA/MA/SMK untuk persiapan karir masa depan; (2) Menunjukkan pengetahuan tentang program akademik dan kejuruan yang ditawarkan di SMA/MA/SMK; (3) Mempertunjukkan pengetahuan tentang sumber daya untuk menyelidiki minat karir; (4) Mengidentifikasi keterampilan pribadi, minat dan kemampuan serta menghubungkannya dengan pilihan karir saat ini; (5) Memilih program studi yang mendukung minat, kemampuan dan tujuan masa depan untuk pendidikan, pelatihan atau bekerja; dan (6) Menunjukkan kesadaran tentang pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir.
- 3) Aspek yang ketiga ialah hubungan antara sekolah dengan kerja (*relationship between school and work*), mencakup tujuh indikator kompetensi yaitu: (1) Menjelaskan manfaat belajar dapat meningkatkan kemampuan untuk mencapai tujuan; (2) Mendeskripsikan bagaimana minat dan keterampilan berhubungan dengan pilihan program SMA/MA/SMK; (3) Menyesuaikan minat dan kemampuan pribadi untuk jalur karir; (4) Menunjukkan pemahaman tentang pentingnya keterampilan dan sikap pribadi untuk sukses bekerja; (5) Mengidentifikasi sumber informasi karir; (6) Menunjukkan kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya sekolah, masyarakat dan internet untuk belajar tentang karir; dan (7) Memperoleh pengetahuan tentang keterampilan, kualitas pribadi dan pendidikan untuk mencapai tujuan.

### 3.3.2 Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket berstruktur) yang merupakan alat pengumpul data sekaligus alat ukur

**Mohamad Yusup Ardiansyah, 2018**

**PROFIL KOMPETENSI KARIR PESERTA DIDIK MADRASAH TSANAWIYAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

untuk mencapai tujuan penelitian. Responden hanya perlu menjawab pernyataan dengan cara memilih alternatif respon yang telah disediakan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada seluruh peserta didik kelas VIII MTs Al-Inayah Bandung Tahun Ajaran 2017/2016 yang menjadi sampel dalam penelitian. Angket yang digunakan menggunakan skala *likert*. Skala *Likert* ini menggunakan lima alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

### 3.3.3 Pengembangan Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan kompetensi-kompetensi karir dari CSCA (*Connecticut School Counselor Association*) (2008, hlm. 24-26) yang kemudian diubah menjadi indikator kompetensi karir. Lebih jelasnya kisi-kisi instrumen kompetensi karir SMP kelas VIII tersaji pada tabel 3.1 sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Karir Peserta Didik Kelas VIII**  
**SMP Negeri 26 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018**  
**(Sebelum *Judgement*)**

No.	Aspek	Indikator	No. Item		Σ
			(+)	(-)	
1.	Investigasi aneka karir ( <i>investigate careers</i> )	Menentukan minat karir	1	2,3	3
		Menunjukkan pengetahuan tentang pengelompokan karir/ pekerjaan	4	5	2
		Menyelidiki beberapa pilihan karir berdasarkan survei minat karir	6,7, 8,9		4
		Menyelidiki dampak stereotip peran gender dalam perencanaan karir	10	11	2
		Menyelidiki pilihan karir dengan melakukan wawancara kepada seorang pekerja di bidang karir yang dipilih.	12,13, 14		3
		Mempelajari persyaratan pendidikan lanjutan (SMA/MA/SMK) dari beberapa bidang karir yang dipilih.	15,16		2

**Mohamad Yusup Ardiansyah, 2018**

**PROFIL KOMPETENSI KARIR PESERTA DIDIK MADRASAH TSANAWIYAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

		Menjelaskan antara hubungan minat karir, pemilihan kursus sekolah dan pemilihan sekolah lanjutan.	17,18		2
2.	Sukses karir ( <i>career success</i> )	Mencari kesempatan SMA/MA/SMK untuk persiapan karir masa depan.	19,21	20	3
		Menunjukkan pengetahuan tentang program akademik dan kejuruan yang ditawarkan di sekolah lanjutan.	22,23	24,25	4
		Menunjukkan pengetahuan tentang sumber daya untuk menyelidiki minat karir.	26,27, 28		3
		Mengidentifikasi keterampilan pribadi, minat dan kemampuan serta menghubungkannya dengan pilihan karir saat ini.	29,32	30,31	4
		Memilih program studi yang mendukung minat, kemampuan dan tujuan masa depan untuk pendidikan, pelatihan atau bekerja.	33,34, 35	36	4
		Menunjukkan kesadaran tentang pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir.	37,38, 39		3
		3	Relasi antara sekolah dengan bekerja ( <i>relationship between school and work</i> )	Mendeskripsikan manfaat belajar dapat meningkatkan kemampuan untuk mencapai tujuan.	40,41, 42,43
Mendeskripsikan bagaimana minat dan keterampilan berhubungan dengan pilihan program SMA/MA/SMK.	44,45				2
Menyesuaikan minat dan kemampuan pribadi untuk jalur karir.	46,47			48	3
Menunjukkan pemahaman tentang pentingnya keterampilan dan sikap pribadi untuk sukses bekerja.	49,50 52			51	4
Mengidentifikasi sumber informasi karir.	53,55			54	3

**Mohamad Yusup Ardiansyah, 2018**

**PROFIL KOMPETENSI KARIR PESERTA DIDIK MADRASAH TSANAWIYAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

		Menunjukkan kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya sekolah, masyarakat dan internet untuk belajar tentang karir.	56,58	57	3
		Memperoleh pengetahuan tentang keterampilan, kualitas pribadi dan pendidikan untuk mencapai tujuan.	59,60		3
<b>Jumlah Total</b>			<b>46</b>	<b>14</b>	<b>60</b>



### **3.4 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan, sebagai berikut.

#### **3.4.1 Tahap Persiapan**

- a. Menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan (seminar) pada mata kuliah metode riset bimbingan dan konseling dan disahkan oleh Dosen mata kuliah metode riset, calon Dosen Pembimbing, Ketua Dewan Skripsi, serta Ketua Departemen Psikologi pendidikan dan Bimbingan sebagai bentuk persetujuan dan pengesahan,
- b. Mengajukan permohonan Surat Keputusan (SK) pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat Fakultas,
- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing penelitian dan dengan peneliti sebelumnya untuk mengadopsi instrumen yang terkait dengan topik penelitian,
- d. Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada pihak MTs Al-Inayah Bandung.

#### **3.4.2 Tahap Pelaksanaan**

- a. Melakukan uji coba instrumen kepada peserta didik kelas VIII MTs Al-Inayah Bandung Tahun Ajaran 2017/2018,
- b. Mengumpulkan data melalui penyebaran instrumen penelitian,
- c. Mengolah, mendeskripsikan, serta menganalisis data,
- d. Membuat kesimpulan, rekomendasi dan implikasi terhadap data yang sudah di analisis.

#### **3.4.3 Tahap Pelaporan**

- a. Hasil penelitian disusun menjadi laporan akhir penelitian,
- b. Hasil penelitian diujikan pada saat ujian sidang sarjana.

### 3.5 Analisis Data

#### 3.5.1 Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk pemeriksaan terhadap data yang sudah diperoleh, verifikasi data bertujuan untuk menyeleksi data yang layak untuk diolah dan data yang tidak layak untuk diolah. Tahapan verifikasi data yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Mengecek jumlah instrumen yang akan disebar, jumlah instrumen yang terkumpul harus sesuai dengan instrumen yang disebar kepada sampel penelitian.
- b. Tabulasi atau merekap data yang diperoleh dari hasil penyebaran instrumen dengan memberikan penyekoran data sesuai dengan tahapan penyekoran yang telah ditentukan.

#### 3.5.2 Penyekoran Data Hasil Penelitian

Setiap butir pernyataan dibuat dalam bentuk skala sikap Likert yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk persetujuan atau penolakan. Jawaban dinyatakan dalam bentuk sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

Adapun penyekoran data dilakukan dengan merujuk kepada penyekoran skala Likert. Berikut merupakan pedoman penyekoran yang diadaptasi dari model skala Likert.

**Tabel 3.3**

**Pola Skor Respons Model Skala Likert**

Pernyataan	Ops Alternatif Respons				
	STS	TS	KS	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Un-favorable</i>	5	4	3	2	1

Data yang terkumpul akan dijadikan sebagai bahan acuan dalam pemaparan analisis data profil kompetensi karir peserta didik. Data tersebut kemudian dikelompokkan kedalam tiga kategori yaitu kompeten, cukup kompeten, dan kurang kompeten.

**Mohamad Yusup Ardiansyah, 2018**

**PROFIL KOMPETENSI KARIR PESERTA DIDIK MADRASAH TSANAWIYAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu



### 3.5.3 Pengolahan Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kompetensi karir peserta didik kelas VIII MTs Al-Inayah Bandung Tahun Ajaran 2017/2018. Data hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran instrumen kemudian diolah dan dianalisis. Penyekoran dimaksudkan untuk memudahkan dilakukannya analisis dengan menggunakan statistik. Kategorisasi jenjang pada instrumen kompetensi karir akan pengelompokkan sampel penelitian kedalam tiga kategori yaitu kompeten cukup kompeten dan kurang kompeten. Data hasil penelitian dilakukan konversi skor mentah menjadi skor matang dengan menggunakan batas ideal dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menghitung skor total masing-masing responden.
- b. Menghitung rata-rata dari skor total responden dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2010*.
- c. mengelompokkan data menjadi tiga kategori yaitu kompeten, cukup kompeten, dan kurang kompeten dengan pedoman sebagai berikut.

Lalu tahap selanjutnya dalah mengetahui nilai mean teoritisnya. Hal tersebut ditentukan kriteria kompetensi karir dengan menggunakan rumus dan interval kategori sebagi berikut:

$$C = \frac{X_n - X_i}{K}$$

Keterangan:

C = Panjang interval kelas

X<sub>n</sub>= Nilai tertinggi

X<sub>i</sub> = Nilai Terendah

K = Banyaknya kelas (Kompeten, Cukup Kompeten, Kurang Kompeten)

Hasil perhitungan dari rumus kategorisasi diatas menunjukkan kategori kompetensi karir peserta didik secara umum.

**Tabel 3.4**  
**Kategori Interval Skor Gambaran Umum Kompetensi Karir**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kualifikasi</b>
210-285	Peserta didik pada kategori ini memiliki tingkat Kompetensi Karir kompeten
134-209	Peserta didik pada kategori ini memiliki tingkat Kompetensi Karir cukup kompeten
57-133	Peserta didik pada kategori ini memiliki tingkat Kompetensi Karir kurang kompeten

Berdasarkan hasil perhitungan maka gambaran umum kompetensi karir peserta didik kelas VIII MTs Al-Inayah Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Presentase Peserta Didik berdasarkan Kategori Kompetensi Karir**

<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Kompeten	9	6%
Cukup Kompeten	89	55%
Kurang Kompeten	63	39%

Hasil pengelompokan data berdasarkan kategori dan interpretasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.6**  
**Kategori Tingkat Kompetensi Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 26 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018**

<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Kualifikasi</b>
1	Kompeten ( $x = 210-285$ )	Pada Kategori ini peserta didik sudah dapat menentukan minat karir, mampu menunjukkan pengetahuan tentang pengelompokan karir/ pekerjaan, sudah dapat menyelidiki beberapa

*Mohamad Yusup Ardiansyah, 2018*

**PROFIL KOMPETENSI KARIR PESERTA DIDIK MADRASAH TSANAWIYAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

pilihan karir berdasarkan survei minat karir, sudah dapat menyelidiki dampak stereotip peran gender dalam perencanaan karir, sudah dapat menyelidiki pilihan karir dengan melakukan wawancara kepada seorang pekerja di bidang karir yang dipilih, sudah dapat mempelajari persyaratan pendidikan lanjutan (SMA/MA/SMK) dari beberapa bidang karir yang dipilih, mampu menjelaskan antara hubungan minat karir, pemilihan kursus sekolah dan pemilihan sekolah lanjutan, sudah dapat mencari kesempatan SMA/MA/SMK untuk persiapan karir masa depan, mampu menunjukkan pengetahuan tentang program akademik dan kejuruan yang ditawarkan di SMA/MA/SMK, mempertunjukkan pengetahuan tentang sumber daya untuk menyelidiki minat karir, mampu mengidentifikasi keterampilan pribadi, minat dan kemampuan serta menghubungkannya dengan pilihan karir saat ini, sudah dapat memilih program studi yang mendukung minat, kemampuan dan tujuan masa depan untuk pendidikan, pelatihan atau bekerja, mampu menunjukkan kesadaran tentang pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir, mampu menjelaskan manfaat belajar dapat meningkatkan kemampuan untuk mencapai tujuan, mampu mendeskripsikan bagaimana minat dan keterampilan berhubungan dengan pilihan program SMA/MA/SMK, sudah dapat menyesuaikan minat dan kemampuan pribadi untuk jalur karir, mampu menunjukkan pemahaman tentang pentingnya keterampilan dan sikap pribadi untuk sukses bekerja, mampu mengidentifikasi sumber informasi karir, sudah dapat menunjukkan kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya sekolah, masyarakat dan internet untuk belajar tentang karir dan sudah dapat memperoleh pengetahuan tentang keterampilan, kualitas pribadi dan pendidikan

		untuk mencapai tujuan.
2	Cukup Kompeten (x = 134-209)	<p>Pada Kategori ini peserta didik masih kesulitan menentukan minat karir, masih kesulitan menunjukkan pengetahuan tentang pengelompokan karir/ pekerjaan, masih kesulitan dalam menyelidiki beberapa pilihan karir berdasarkan survei minat karir, masih kesulitan dalam menyelidiki dampak stereotip peran gender dalam perencanaan karir, masih kesulitan menyelidiki pilihan karir dengan melakukan wawancara kepada seorang pekerja di bidang karir yang dipilih, masih kesulitan mempelajari persyaratan pendidikan lanjutan (SMA/MA/SMK) dari beberapa bidang karir yang dipilih, masih kesulitan menjelaskan antara hubungan minat karir, pemilihan kursus sekolah dan pemilihan sekolah lanjutan, masih kesulitan dalam mencari kesempatan SMA/MA/SMK untuk persiapan karir masa depan, masih kesulitan menunjukkan pengetahuan tentang program akademik dan kejuruan yang ditawarkan di SMA/MA/SMK, masih kesulitan mempertunjukkan pengetahuan tentang sumber daya untuk menyelidiki minat karir, masih kesulitan mengidentifikasi keterampilan pribadi, minat dan kemampuan serta menghubungkannya dengan pilihan karir saat ini, masih kesulitan memilih program studi yang mendukung minat, kemampuan dan tujuan masa depan untuk pendidikan, pelatihan atau bekerja, masih kesulitan menunjukkan kesadaran tentang pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir, masih kesulitan menjelaskan manfaat belajar dapat meningkatkan kemampuan untuk mencapai tujuan, masih kesulitan mendeskripsikan bagaimana minat dan keterampilan berhubungan dengan pilihan program SMA/MA/SMK, masih kebingungan dalam menyesuaikan minat dan kemampuan pribadi untuk jalur karir, belum mampu</p>

**Mohamad Yusup Ardiansyah, 2018**

**PROFIL KOMPETENSI KARIR PESERTA DIDIK MADRASAH TSANAWIYAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

		menunjukkan pemahaman tentang pentingnya keterampilan dan sikap pribadi untuk sukses bekerja, masih kesulitan mengidentifikasi sumber informasi karir, masih kesulitan menunjukkan kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya sekolah, masyarakat dan internet untuk belajar tentang karir dan masih kesulitan memperoleh pengetahuan tentang keterampilan, kualitas pribadi dan pendidikan untuk mencapai tujuan.
3	Kurang Kompeten (x = 57-133)	Pada Kategori ini peserta didik belum dapat menentukan minat karir, belum dapat menunjukkan pengetahuan tentang pengelompokan karir/ pekerjaan, belum dapat menyelidiki beberapa pilihan karir berdasarkan survei minat karir, belum dapat menyelidiki dampak stereotip peran gender dalam perencanaan karir, belum dapat menyelidiki pilihan karir dengan melakukan wawancara kepada seorang pekerja di bidang karir yang dipilih, belum dapat mempelajari persyaratan pendidikan lanjutan (SMA/MA/SMK) dari beberapa bidang karir yang dipilih, belum dapat menjelaskan antara hubungan minat karir, pemilihan kursus sekolah dan pemilihan sekolah lanjutan, belum mampu mencari kesempatan SMA/MA/SMK untuk persiapan karir masa depan, belum mampu menunjukkan pengetahuan tentang program akademik dan kejuruan yang ditawarkan di SMA/MA/SMK, belum dapat mempertunjukkan pengetahuan tentang sumber daya untuk menyelidiki minat karir, belum dapat mengidentifikasi keterampilan pribadi, minat dan kemampuan serta menghubungkannya dengan pilihan karir saat ini, belum mampu memilih program studi yang mendukung minat, kemampuan dan tujuan masa depan untuk pendidikan, pelatihan atau bekerja, belum dapat menunjukkan kesadaran tentang pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untuk mencapai tujuan

**Mohamad Yusup Ardiansyah, 2018**

**PROFIL KOMPETENSI KARIR PESERTA DIDIK MADRASAH TSANAWIYAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)



	<p>karir, belum mampu menjelaskan manfaat belajar dapat meningkatkan kemampuan untuk mencapai tujuan, belum mampu mendeskripsikan bagaimana minat dan keterampilan berhubungan dengan pilihan program SMA/MA/SMK, belum dapat menyesuaikan minat dan kemampuan pribadi untuk jalur karir, belum mampu menunjukkan pemahaman tentang pentingnya keterampilan dan sikap pribadi untuk sukses bekerja, belum mampu mengidentifikasi sumber informasi karir, belum mampu menunjukkan kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya sekolah, masyarakat dan internet untuk belajar tentang karir dan belum mampu memperoleh pengetahuan tentang keterampilan, kualitas pribadi dan pendidikan untuk mencapai tujuan.</p>
--	--